

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Tata kelola perusahaan merupakan serangkaian hubungan antara manajemen, dewan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan perusahaan [1]. Tata kelola perusahaan bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengevaluasi kerangka hukum, peraturan, dan kelembagaan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional perusahaan, mempermudah akses pembiayaan dengan biaya yang lebih rendah, mengembalikan kepercayaan investor, serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan [2]. Baiknya tata kelola pada suatu perusahaan terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan, menciptakan nilai tambah, serta memperkuat nilai perusahaan yang dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham [3]. Prinsip tata kelola perusahaan yang baik dilandaskan pada 5 asas utama yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan [4]. Berbagai kerangka kerja penilaian kualitas tata kelola kemudian disusun berdasarkan kelima asas tersebut, salah satunya adalah *The Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)*.

*The Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)* merupakan serangkaian instrumen kerangka kerja penilaian tata kelola perusahaan yang disusun berdasarkan hasil inisiatif ASEAN Capital Market Forum. Penyusunan instrumen ACGS bertujuan untuk meningkatkan standar tata kelola perusahaan di negara-negara ASEAN serta meningkatkan visibilitas perusahaan *well-governed* ASEAN pada skala internasional. Instrumen ini mencakup lima kelompok prinsip utama dengan total 146 indikator penilaian yang mengevaluasi berbagai aspek penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan informasi publik yang tersedia [5]. Laporan tahunan merupakan salah satu informasi publik utama yang memuat berbagai hal terkait laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan

publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Proses penilaian ACGS memiliki sejumlah tantangan antara lain besarnya volume laporan tahunan, struktur dokumen dan penggunaan bahasa yang tidak seragam, serta waktu penilaian yang panjang.

*Semantic retrieval* merupakan pendekatan pencarian informasi yang berfokus pada kesamaan makna antar kalimat. Pendekatan ini banyak digunakan dalam bidang *information retrieval modern* untuk meningkatkan relevansi hasil pencarian melalui pemahaman semantik terhadap konteks kalimat. Salah satu bentuk arsitektur yang banyak digunakan untuk mendukung pendekatan ini adalah *dense retrieval* dan *reranker*. Pendekatan arsitektur tersebut diklaim efektif dalam menggunakan *model pretrained transformers* untuk *retrieval* [6]. Walaupun *dense retrieval* saja sudah dianggap cukup, penggunaan *reranker* tetap penting karena hasil dari *model retrieval* terbaik pun masih dapat ditingkatkan dengan *reranker* [6]. Umumnya, *bi-encoders* digunakan sebagai *retriever* dalam menentukan kandidat paling relevan, dan lalu *cross-encoders* melakukan *reranking* kandidat yang dihasilkan sebelumnya [7].

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan serta mengevaluasi arsitektur *dense retrieval* dan *reranker* untuk penilaian tata kelola perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan publik di Indonesia. Bentuk arsitektur ini dipilih karena merupakan pendekatan utama dalam tugas seperti *entity linking*, *open-domain question answering*, dan *dialogue system*. Dengan menggunakan pendekatan arsitektur tersebut, proses penelusuran informasi dan penilaian tata kelola perusahaan diharapkan dapat dilakukan secara lebih cepat, konsisten, dan relevan terhadap konteks makna [7].

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil evaluasi performa *dense retrieval* dalam penilaian tata kelola perusahaan publik di Indonesia?
2. Bagaimana hasil evaluasi performa arsitektur *dense retrieval* dan *reranker* dalam penilaian tata kelola perusahaan publik di Indonesia?

### 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah yang ditetapkan oleh peneliti, beberapa diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada evaluasi arsitektur *dense retrieval* dan *reranker* dalam proses penilaian tata kelola perusahaan berdasarkan instrumen ACGS versi 2 Maret 2024 dan laporan tahunan perusahaan publik pada tahun 2024.
2. Dataset yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 data laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari *website* Indonesian Stock Exchange (IDX) dan *website resmi perusahaan* terkait serta data instrumen ACGS yang diperoleh dari *website* ASEAN Capital Market Forum (ACMF) dan kemudian dilakukan preproccesing secara manual.
3. Label yang digunakan dalam evaluasi adalah data yang diperoleh dari laporan penilaian ACGS dari masing-masing perusahaan.
4. Instrumen ACGS yang digunakan hanya pada bagian Level 1 Aspek D.
5. Dokumen laporan tahunan yang digunakan hanya dokumen versi bahasa inggris dan dikhususkan pada bab Tata Kelola Perusahaan.
6. Model retrieval yang digunakan adalah *sentence-transformers/multi-qa-mpnet-base-dot-v1*.
7. Model reranker yang digunakan adalah *cross-encoder/ms-marco-MiniLM-L6-v2*.
8. Penelitian dilakukan pada Colab Notebook

### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi performa *dense retrieval* dalam penilaian tata kelola perusahaan publik di Indonesia.
2. Mengevaluasi performa arsitektur *dense retrieval* dan *reranker* pada proses penilaian tata kelola perusahaan publik di Indonesia.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi ilmiah dalam penerapan serta evaluasi performa arsitektur *dense retrieval* dan *reranker* pada penilaian tata kelola perusahaan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pihak auditor profesional dalam pemanfaatan teknologi *deep learning* untuk meningkatkan efisiensi kinerja.

### 1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai struktur serta alasan dilakukannya penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi studi literatur serta dasar teori yang digunakan. Pada bab ini dijelaskan mengenai apa yang mendasari peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, alur penelitian, dan alat dan bahan, analisis masalah, dan rancangan penelitian. Pada bab ini dijelaskan mengenai proses berjalannya penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam mengembangkan model hingga evaluasi pada objek penelitian.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian serta saran.